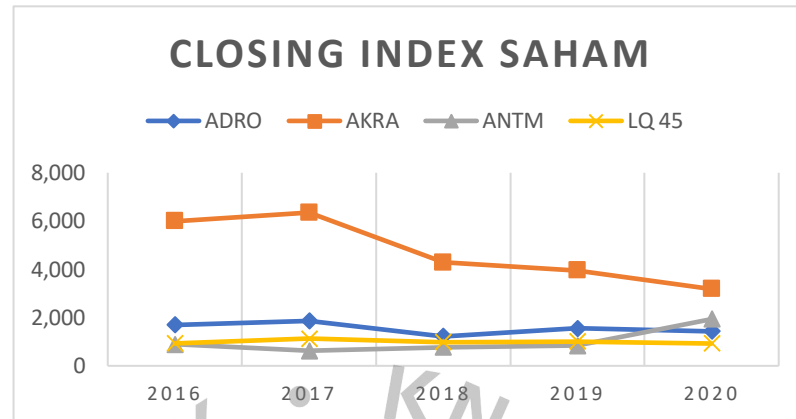


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah lebih dari satu tahun Indonesia terdampak pandemi Covid-19 dengan jumlah kasus yang terus bertambah. Pada awal kemunculan Covid-19, pemerintah menerapkan pembatasan segala bentuk kegiatan yang dilakukan masyarakat sehingga membawa dampak salah satunya pada aktivitas perekonomian di Indonesia. Akibat terbatasnya aktivitas membuat perusahaan membatasi kegiatan operasional untuk sementara waktu sehingga terjadi penurunan dalam pendapatan yang secara tidak langsung dapat menurunkan laba. Hal ini membawa dampak pada pasar saham yang terus naik turun pada awal kemunculan Covid-19 hingga saat ini (sumber: katadata.co.id) Salah satu kinerja saham yang terdampak adalah saham LQ-45 yang menjadi saham-saham unggulan di pasar modal.

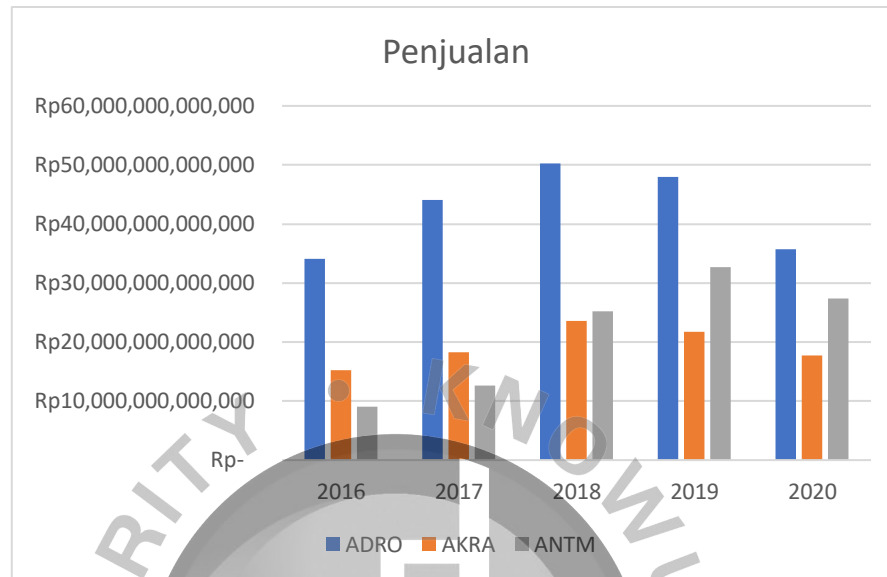


Grafik 1.1 *Closing price index* saham akhir tahun

Sumber : Yahoo finance, data diolah oleh penulis, 2021

Fenomena pada table diatas menunjukkan adanya pergerakan pada grafik *closing price index* saham akhir tahun per perusahaan dan index saham gabungan LQ45. Adanya penurunan laba memungkinkan manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Dikarenakan adanya penurunan laba perusahaan, demi memenuhi ekspektasi investor maka akan menjadi suatu hal yang memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Grafik 1.2 Penjualan per tahun



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

Pada grafik 1.1, dan 1.2 dapat dilihat bahwa closing price index saham pada perusahaan ADRO tahun 2016-2020 bersifat fluktuatif dapat digambarkan pada grafik 1.2 penjualan yang diperoleh oleh perusahaan adro mengalami kenaikan signifikan dari tahun 2016-2018 lalu Kembali mengalami penurunan sampai tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa penjualan pada tahun 2016 sampai 2018 pada perusahaan ADRO mempengaruhi harga penutupan saham yang disebabkan oleh reformasi suplai domestik china dan pengelolaan laba yang baik, lalu tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan yang disebabkan adanya pandemi. Selanjutnya, closing price index saham pada grafik 1.1 perusahaan AKRA tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan terus menerus. Hal tersebut karena adanya

penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2018 yang disebabkan oleh beban perusahaan yang naik walaupun pada grafik 1,2 penjualan tertinggi terjadi di 2018, lalu diteruskan dengan penurunan penjualan pada tahun 2019-2020 karena penurunan harga rata-rata penjualan BBM dan bahan kimia dasar disertai pandemi Covid-19. Pada perusahaan ANTAM closing price index saham pada grafik 1.1 mengalami penurunan pada tahun 2016-2017 dan Kembali meningkat pada tahun 2018-2020. Penurunan closing price saham yang terjadi pada tahun 2017 disebabkan karena Kinerja yang buruk membuat saham ANTM turun seperempat disbanding tahun 2016. Namun disisi lain dapat dilihat pada grafik 1.2 penjualan perusahaan ANTAM meningkat pada tahun 2016-2019 namun turun pada tahun 2020. Penurunan penjualan yang terjadi disebabkan karena adanya pandemic Covid-19 yang membatasi akses perdagangan internasional sehingga laba yang dihasilkan tidak lebih besar dari tahun sebelumnya walaupun closing price saham ANTAM meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Peran manajemen laba pada suatu perusahaan dapat mencerminkan pergerakan pada harga saham seperti yang terjadi pada perusahaan diatas dimana setiap ada pergerakan pada laba sebuah perusahaan menyebabkan harga saham naik. Pada perusahaan ADRO, peran manajemen laba yang baik menarik perhatian investor karena laba yang dihasilkan menjadi maksimal sehingga pergerakan harga saham menjadi lebih stabil. Hal tersebut berbeda pada yang terjadi di perusahaan AKRA dimana beban yang besar menjadikan laba yang dihasilkan menjadi tidak maksimal walaupun penjualan yang tunjukan tergolong

besar. Peran manajemen laba dalam menghasilkan laba dari penjualan yang kurang efektif membuat saham perusahaan AKRA mengalami penurunan. Pada perusahaan ANTAM, manajemen laba yang baik membuat saham mereka ikut naik, terbukti pada penjualan perusahaan yang tinggi diikuti dengan harga saham yang meningkat. Pada tahun 2020 penjualan ketiga perusahaan tersebut terkena dampak pandemi yang memaksa pemerintah untuk mengambil keputusan pembatasan seluruh aktivitas domestik maupun internasional. Namun harga saham ANTAM justru meningkat dibanding kedua perusahaan tersebut. Hal tersebut karena laba bersih yang meningkat dari tahun sebelumnya serta lebih tinggi dibanding kedua perusahaan tersebut.

Variable yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan sebuah pengklasifikasian besar kecilnya suatu perusahaan, menurut Jogiyanto (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log Size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada penelitian (Zakia et al., 2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan mengakibatkan meningkatnya manajemen laba.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang yang relatif tinggi terhadap aset memiliki tingkat solvabilitas yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan serupa dengan tingkat hutang jangka

panjang yang rendah karena tingkat hutang jangka panjang yang tinggi membutuhkan lebih banyak aset mereka untuk memenuhi kewajiban tetap mereka (pembayaran bunga dan pokok) (Kieso et al., 2014). Hal ini sejalan dengan teori Leverage dimana perusahaan akan melakukan manajemen laba jika terjadi masalah likuidasi (Dewi & Wirawati, 2019).

Pertumbuhan penjualan merupakan sebuah indikator dalam perubahan atau pertumbuhan penjualan per tahun. Menurut Swastha dan Handoko (2011:98) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut. Menurut Moses (1987) dalam (Anindya & Yuyetta, 2020) perusahaan besar memiliki motivasi yang lebih besar dalam praktik manajemen laba.

Saat ini, tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan (pengelola), kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya terkait dengan hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain, semacam Pengaturan dan mengendalikan perusahaan, FCGI (2001) dalam (Nasrum, 2018). Salah satu cara untuk meningkatkan pelaksanaan dan tanggung jawab perusahaan terhadap GCG adalah dengan membentuk komite audit. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris guna mendukung efektifitas tata kelola perusahaan dalam melakukan pengawasan tertama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang

disampaikan Manajemen serta mengidentifikasi temuan temuan yang membutuhkan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan (Yendrawati & Asy'ari, 2017) dengan judul “The Role of Corporate Governance as a Leverage Moderating and Free Cash Flow on Earnings Management pada perusahaan manufaktur periode 2010-2014”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini : 1) penelitian ini menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan. 2) Penelitian ini menggunakan hanya menggunakan Komite Audit sebagai variabel moderasi. 3) Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 di BEI pada periode 2016-2020 sebagai objek penelitian. 4) Pada penelitian ini menggunakan Middle Theory yaitu laporan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan bersih perseroan turun dari sebelumnya pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 237,17 triliun menjadi Rp 175,05 triliun per 31 Desember 2020. Turunnya pendapatan bersih perseroan ditekan oleh turunnya penjualan produk yang turun 29,1% menjadi Rp 114,69 triliun per 31 Desember 2020. Dari posisi neraca, total liabilitas jangka panjang perseroan per 31 Desember 2020 juga turun

12,6% menjadi Rp 57,01 triliun.

2. Terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu yang memberikan aspirasi pada peneliti untuk meneliti lebih lanjut terhadap variabel-variabel diatas

1.3 Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi manajemen laba. Dalam penelitian ini, pembahasannya lebih ditekankan pada keterkaitan ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan yang diuji pengaruhnya terhadap variabel manajemen laba melalui *good corporate governance*. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada

perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?

3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
4. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
5. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
6. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi *Sales Growth* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian ●

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020
2. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dalam memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020
5. Untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dalam memoderasi *Leverage* terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020
6. Untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dalam memoderasi *Sales Growth* terhadap manajemen laba pada studi kasus perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya..bidang perpajakan dengan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan dan memberikan dorongan bahwa pentingnya pengaruh penerapan ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *good corporate governance* terhadap kegiatan manajemen laba dalam kegiatan operasional perusahaan

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang luas, menambah informasi dan menjadi wahana pengaplikasian teori yang telah penulis dapat selama belajar di perguruan tinggi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian harus disusun sistematis sehingga tercapainya tujuan laporan penelitian. Dengan demikian penelitian dapat dijelaskan secara sistematis dalam laporan penelitian. Adapun Sistematika Penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan grand theory, kerangka pemikiran, literature review, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan subjek dan objek penelitian, sampel, variable dan ukuran variable, model regresi, metode pengumpulan data, metode analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahsan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.